

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Untuk mengetahui apakah terdapat korelasi dinamis antara variabel risiko dan dampaknya, penelitian ini menggunakan pendekatan *cross-sectional*. Penelitian *cross-sectional* melibatkan observasi tunggal terhadap setiap subjek dan pengukuran variabel subjek pada saat pemeriksaan. Peneliti mengukur variabel pada waktu yang telah ditentukan.

Penelitian *cross-sectional* menguji hubungan antara variabel independen (faktor risiko) dan variabel dependen (efek) dengan melakukan penelitian tunggal, satu kali tanpa melakukan tindak lanjut (Nisa et al., 2019; Wulandari, 2020). Hanya satu pengukuran variabel dependen (tingkat kecemasan) dan variabel independen (dukungan keluarga) yang dilakukan pada subjek penelitian dalam studi *cross-sectional*.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Ruang Zaal Bedah Rumah Sakit Umum Daerah Lamandau, yang beralamatkan di Jalan Trans Kalimantan KM. 4 Nanga Bulik Kecamatan Bulik Kabupaten Lamandau Provinsi Kalimantan Tengah. Adapun waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada tanggal 10 Juni sampai dengan 30 Juni 2024.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Sugiyono (2019) mengartikan populasi sebagai suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari orang-orang atau benda-benda dengan jumlah dan ciri-ciri tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk diselidiki dan dari situ kemudian diambil kesimpulan. Populasi penelitian ini terdiri dari seluruh pasien pra operasi laparotomi yang dirawat di Ruang Bedah Zaal RSUD Lamandau pada bulan Maret (98 pasien), April (83 pasien), dan Mei (68 pasien), sehingga berjumlah 249 pasien yang mendapat perawatan.

2. Sampel

Sugiyono (2019) menegaskan bahwa sampel merupakan perwakilan dari populasi. Pasien laparotomi pra operasi yang menerima perawatan di Ruang Bedah Zaal Rumah Sakit Umum Daerah Lamandau dijadikan sebagai sampel penelitian. Rumus Slovin digunakan oleh para peneliti untuk menentukan ukuran sampel untuk penyelidikan ini.

Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N(e)^2 + 1}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

e = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir; $e=0,1$

Dalam rumus Slovin ada ketentuan sebagai berikut:

Nilai $e = 0,1$ (10%) untuk populasi dalam jumlah besar

Nilai $e = 0,2$ (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil

Berdasarkan rumus solvin diketahui:

$$n = \frac{N}{N(e)^2 + 1}$$

$$n = \frac{249}{249(0,1)^2 + 1}$$

$$n = \frac{249}{3,49}$$

$$n = 71,346$$

Sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 71 orang responden.

3. Teknik Sampling Penelitian

Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini memadukan strategi purposive sampling dengan metodologi non-probability sampling. Purposive sampling merupakan strategi yang digunakan untuk memilih sampel berdasarkan kriteria yang telah ditentukan guna memutuskan berapa banyak sampel yang perlu diteliti.

4. Kriteria Subyek Penelitian

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Kriteria inklusi: Menurut Imas Masturoh *et al* (2018) kriteria inklusi merupakan kriteria sampel yang memenuhi ciri-ciri yang didapat di ambil sebagai sampel penelitian. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah;

- 1) Pasien Per operatif dan bersedia menjadi responden.
- 2) Pasien Per operatif dengan kesadaran penuh dan mampu berkomunikasi dengan baik.

b) Kriteria Eksklusi: Menurut Imas Masturoh *et al* (2018) kriteria eksklusi merupakan kriteria sampel yang tidak memenuhi ciri-ciri yang didapat di ambil sebagai sampel penelitian. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Pasien Per operatif yang tidak bersedia menjadi responden.
- 2) Pasien Per operatif yang tidak sadar dan tidak mampu berkomunikasi dengan baik.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional menurut Imas Masturoh dkk. (2018), memberikan penjelasan terhadap variabel sehingga memungkinkan peneliti melakukan pengukuran secara konsisten atau menciptakan teknik pengukuran yang lebih akurat.

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Dukungan Keluarga	Tindakan keluarga yang diharapkan dapat memotivasi dan memberi bantuan pada anggota keluarga yang akan menjalani tindakan operasi.	Kuesioner	<ol style="list-style-type: none"> 1. Skor < 17 = Dukungan kurang 2. Skor 17 – 32 = Dukungan cukup 3. Skor > 32 = Dukungan Baik 	Ordinal
Tingkat Kecemasan	Tingkat kecemasan merupakan Kumpulan gejala kecemasan yang di dapat dari hasil pengukuran yang di kelompokkan dan disimpulkan menjadi: tidak ada kecemasan, kecemasan ringan, kecemasan sedang kecemasan berat dan panik.	Kuesioner HRS-A	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak ada kecemasan (Skor < 14) 2. Kecemasan ringan (Skor 14 – 20) 3. Kecemasan sedang (Skor 21 – 27) 4. Kecemasan berat (Skor 28 – 41) 5. Panik (Skor 42 – 56) 	Ordinal

E. Pengumpulan Data

1. Sumber Data

a. Data primer

Menurut Imas Masturoh *et al* (2018) data primer merupakan sumber data yang langsung didapat saat melakukan pengumpulan data. Dimana dalam penelitian ini data primer diperoleh dari responden melalui kuesioner dalam penelitian. Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data yang diperoleh yaitu dengan mengunjungi Rumah Sakit Umum Daerah Lamandau Ruang Zaal Bedah dan meminta responden untuk mengisi kuesioner yang telah disusun oleh peneliti.

b. Data sekunder

Menurut Imas Masturoh *et al* (2018) data sekunder merupakan data yang tidak perlu diolah lagi yang didapat dari catatan, jurnal, artikel, dan buku-buku sebagai teori. Data yang diperoleh dari Rumah Sakit Umum Daerah Lamandau Ruang Zaal Bedah yang telah menjadi tempat penelitian.

2. Teknik Pengumpulan Data

Cara mengumpulkan data adalah proses mendekati subyek dan mengelompokkan beberapa karakter subyek yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian (Nursalam, 2016).

Cara pengelompokan data sebagai berikut:

- a. Peneliti menyerahkan surat permohonan izin penelitian ke departemen akademik Fakultas Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo.
- b. Peneliti menyerahkan ijin penelitian ke pihak rumah Sakit Umum Daerah Lammandau.
- c. Peneliti melihat responden pasca operasi laparatomi yang menjalani perawatan di ruang perawat dan menyaringnya berdasarkan kriteria inklusi.
- d. Peneliti melakukan perkenalan dengan klien dan memberikan sebuah persetujuan untuk menentukan kontrak waktu.
- e. Klien yang terpilih sebagai responden akan dijelaskan mengenai kegunaan, arah tujuan dan tata cara penelitian.
- f. Klien yang menyetujui kontrak akan mendapatkan surat persetujuan untuk ditandatangani dan dapat mengajukan beberapa pertanyaan jika belum paham.
- g. Peneliti menyerahkan lembar pertanyaan quesioner dengan durasi mengisi selama 10-15 menit.
- h. Apabila pasien kesukaran dalam mengisinya, peneliti akan menjelaskannya secara sederhana.
- i. Quesioner diisi di Rumah Sakit Umum Daerah Lamandau.
- j. Quesioner diisi dan dikumpulkan serta dicek oleh peneliti untuk mengecek kelengkapanya dari jawabannya.

k. Kemudian semuanya dicek, dilakukan tahap pamungkas yaitu pengolahan data.

3. Alat Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini kuesioner merupakan instrumen/teknik pengumpulan data. Informasi peserta penelitian dikumpulkan melalui penggunaan pertanyaan dalam kuesioner. Pertanyaan-pertanyaan berikut ini menjadi kuesioner penelitian untuk penelitian ini: Sebelum responden menjawab pertanyaan, mereka harus mengisi kuesioner terlebih dahulu sesuai dengan petunjuk yang diberikan.

- a. Karakteristik responden penelitian yang terdiri dari data nomor responden, usia, jenis kelamin, status pernikahan dan pernah operasi atau tidak.
- b. Kuesioner dukungan keluarga yang terdiri dari 12 item pertanyaan dengan menggunakan skala Likert. Dengan pilihan jawaban SL: Selalu, SR: Sering, KD: Kadang, TP: Tidak Pernah
- c. Kuesioner kecemasan sebanyak 14 item menggunakan *Hamilton Anxiety Rating Scale* (HRS-A) untuk mengukur kecemasan. Setiap skor dari 14 kelompok gejala yang dijumlahkan, dan total hasilnya digunakan untuk memperkirakan tingkat kecemasan individu..

F. Pengolahan Data

Mendekati topik dan mengumpulkan ciri-ciri subjek yang diperlukan untuk suatu penelitian adalah proses pengumpulan data. Dalam penelitian ini, kuesioner digunakan. Kuesioner terdiri dari beberapa pertanyaan tertulis yang dimaksudkan untuk memperoleh tanggapan tentang kepribadian dan

pengetahuan responden (Imas Masturoh et al., 2018).

Mengubah sejumlah data yang telah ditetapkan ke dalam format yang dapat diperiksa dan dipahami dikenal sebagai pemrosesan data. Saat memproses data, fase utamanya adalah:

a. Pengecekan Data (*Editing*)

Pengolahannya dilakukan dengan memeriksa daftar soal yang disajikan kepada pengumpul data, pengujian tersebut meliputi kelengkapan jawaban, keterbacaan bagian dan makna jawaban (David dan Djamaris, 2018). Dalam penelitian ini peneliti memverifikasi kelengkapan data yang dikumpulkan, meliputi karakteristik responden, respon kuesioner keperawatan dan kecemasan pasien sebelum operasi. Jika responden tidak melengkapi atau tidak mengikuti teknik pengisian survei, maka responden diminta melengkapi data kembali.

b. Memberi Kode (*Coding*)

Pengkodean bertujuan untuk mengklasifikasikan tanggapan responden ke dalam nilai numerik (David dan Djamaris, 2018). Dalam penelitian ini peneliti mengkodekan jawaban responden dengan angka. Yaitu respon kuesioner dukungan keluarga (kurang, cukup, baik) dan tingkat kecemasan pasien (tidak cemas, sedikit cemas, cemas sedang, sangat cemas, panik). Klasifikasi umur tersebut berdasarkan kelompok umur menurut data Kementerian Kesehatan RI tahun 2009.

a. Data Umum

- Usia

Dewasa Muda (20-44 tahun) : U1

Dewasa Tengah (45-64 tahun) : U2

Lansia (65 tahun) : U3

- Jenis Kelamin

Laki-laki : J1

Perempuan : J2

- Status Pernikahan

Menikah : S1

Belum Menikah : S2

- Pernah dioperasi

Pernah : P1

Tidak Pernah : P2

b. Data Khusus

- Dukungan Keluarga

Dukungan Kurang (>17) : D1

Dukungan Cukup (17-32) : D2

Dukungan Baik (>32) : D3

- Tingkat Kecemasan

Tidak Ada Kecemasan (<14)	: T1
Kecemasan Ringan (14-20)	: T2
Kecemasan Sedang (21-27)	: T3
Kecemasan Berat (28-41)	: T4
Panik (42-56)	: T5

c. *Scoring*

Proses pemberian skor meliputi mencari tahu nilai setiap pertanyaan serta total skor seluruh pertanyaan.

Dukungan Keluarga:

- a. Skor < 17 = Dukungan kurang
- b. Skor 17 – 32 = Dukungan cukup
- c. Skor > 32 = Dukungan Baik

Kecemasan:

- a. Tidak ada kecemasan : < 14
- b. Kecemasan ringan : 14-20
- c. Kecemasan sedang : 21-27
- d. Kecemasan berat : 28-41
- e. Panik : 42-56

d. Memasukan Data (*Entry Date*)

Input atau pemrosesan dengan memasukkan data survei ke dalam program computer sehingga dapat diproses dan dianalisis (David dan Djamaris, 2018). Dalam penelitian ini, peneliti memasukkan data dari penelitian dengan menggunakan SPSS.

e. Pembersihan Data (*Cleaning*)

Cleaning untuk memeriksa kembali data masukan dan untuk melihat apakah ada kesalahan atau tidak (David dan Djamaris, 2018). Dalam penelitian ini, pembersihan melibatkan pemeriksaan ulang hasil survei kuesioner, dan penghapusan data redundan dari setiap variabel.

G. Analisis Data

1. Analisa Univariat

Setiap variabel dari temuan penelitian dilakukan analisis univariat untuk memastikan distribusi, frekuensi, dan persentasenya. Ciri-ciri setiap variabel penelitian dimaksudkan untuk dijelaskan atau dideskripsikan dengan analisis univariat (Imas Masturoh et al., 2018). Dengan menggunakan tabel frekuensi, analisis univariat berupaya memvisualisasikan sifat-sifat setiap variabel yang diselidiki, termasuk variabel independen dan dependen.

Analisis univariat dilakukan untuk melihat presentase dari variabel independen yaitu (Dukungan Keluarga), dengan variabel dependennya yaitu (Tingkat Kecemasan) dengan cara analisis univariat yaitu:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Jumlah frekuensi atau banyaknya individu

2. Analisa Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk melihat hubungan antara kedua variabel yang diduga berhubungan. Adapun analisis bivariat pada penelitian yaitu melihat hubungan antara variabel dependen yaitu (Tingkat Kecemasan) dengan variabel independen yaitu (Dukungan Keluarga). Uji statistik uji Spearman digunakan untuk analisis bivariat, dengan tingkat signifikansi 95% ($\alpha=0,05$). Sedangkan nilai p digunakan bersama dengan tingkat signifikansi (α) yang dipilih, yaitu 5% atau 0,05 untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Terdapat keterkaitan antara variabel bebas dan variabel terikat apabila nilai p value kurang dari 0,05 maka menolak H_0 dan menerima H_a (hipotesis penelitian). Sebaliknya jika nilai p lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima dan tidak ada hubungan.